

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *COST OF DEB*, DENGAN KONSERVATISME AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Di Daftar Efek Syari'ah Periode 2008-2013)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM  
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
PARSIMAN  
08390006**

**PEMBIMBING:**

- 1. Dr. IBNU QIZAM, SE. Akt., M.Si.**
- 2. DRS. SLAMET KHILMI, MSI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

Setiap perusahaan termasuk perusahaan pertambangan membutuhkan pendanaan guna memperlancar aktifitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Ketika perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk perluasan bisnis operasional, perusahaan mempunyai pilihan untuk menerbitkan hutang. Dalam perolehan hutang perusahaan membutuhkan biaya, sehingga akan timbul biaya hutang (*cost of debt*). Setiap perusahaan tentunya tidak menghendaki *cost of debt* yang tinggi karena biaya hutang yang tinggi akan menyebabkan keuntungan perusahaan berkurang. Untuk itulah maka diperlukan upaya agar *cost of debt* yang menjadi beban perusahaan tidak terlalu tinggi. Penelitian ini bertujuan *pertama* untuk menganalisis pengaruh variabel kepemilikan manajerial terhadap variabel *cost of debt*. Kedua untuk menganalisis pengaruh variabel konservatisme akuntansi terhadap variabel *cost of debt* dan ketiga untuk menganalisis variabel konservatisme akuntansi memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan *cost of debt*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh manajerial kepemilikan terhadap *cost of debt* pada perusahaan pertambangan yang masuk di Daftar Efek Syariah (DES). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan untuk manajerial kepemilikan, konservatisme akuntansi, dan *cost of debt* perusahaan pertambangan di DES. Data yang digunakan dengan periode 2008-2013 dan di ambil dari Pojok Bursa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UGM, dan *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Jenis data dalam penelitian ini adalah data skunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan dari tahun 2008-2013. Metode pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive*. *Purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang memenuhi klasifikasi sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 56. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *cost of debt*. Konservatisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of debt* dan konservatisme dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap *cost of debt*

**Kata Kunci:** Pertambangan, Kepemilikan Manajerial dan *cost of debt*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Parsiman  
Lamp : I

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Parsiman  
NIM : 08390006  
Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost Of Debt* Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Di Daftar Efek Syari'ah Periode 2008-2013)."

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Mei 2015  
Pembimbing I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M. Si., Akt  
NIP. 19680102 199403 1 002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Parsiman  
Lamp : II

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Parsiman  
NIM : 08390006  
Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost Of Debt* Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Di Daftar Efek Syari'ah Periode 2008-2013).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 April 2015  
Pembimbing II

Drs. Slamet Khilmi, MSI

NIP. 19631014 199203 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Skripsi/ Tugas Akhir Dengan Judul :

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost of Debt*, Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Didaftar Efek Syari'ah Periode 2008-2013)**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh,

Nama : Parsiman  
NIM : 08390006  
Telah dimunaqosyahkan pada : 17 Juni 2015  
Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqosyah:**

**Ketua Sidang,**

**Dr. Ibnu Qizam, S.E.Akt, MSi**

**Nip. 19680102 199403 1 002**

**Penguji I**

**Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag**

**Nip.19641112 199203 1 006**

Yogyakarta, 17 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah dan Hukum

**Dekan**

**Penguji II**

**M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc**

**Nip. 19800314 200312 1 003**



**Dr. H. Syaifiq M. Hanafi, M.Ag**

**Nip. 19670518 199703 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parsiman  
NIM : 08390006  
Program Studi : Keuangan Islam/ Syariah dan Hukum  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost Of Debt* Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Di Daftar Efek Syari'ah Periode 2008-2013)”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu*

Yogyakarta, 27 April 2015

Penyusun



Parsiman

NIM. 08390006

## MOTTO

"KESEMPURNAAN ADALAH KESEDERHANAAN YANG  
DISYUKURI"

"JIKA KAMU TAK TAHAN PENATNYA BELAJAR, MAKA  
KAMU AKAN MENANGGUNG PERIHNYA KEBODOHAN"

"JANGAN LIHAT MASA LAMPAU DENGAN PENYESALAN,  
JANGAN PULA LIHAT MASA DEPAN DENGAN KETAKUTAN  
TAPI LIHATLAH SEKITAR ANDA DENGAN PENUH  
KESADARAN"

## PERSEMBAHAN



Karya kecil nan sederhana ini saya persembahkan kepada .....

Ayahanda Sumarno dan Ibunda Partini

Saudara laki-laki Parsan dan Istri beserta Enda Nur Hafid

Saudara laki-laki Fuji Astomo

Sahabat-sahabat KUI '08

Dan Almamaterku ...

*Doa kalian semangatku ...*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof

ي	Yā	Y	Ye
---	----	---	----

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:**

تَعَقَّدِينَ	ditulis	muta‘aqqidīn
عَدَّة	ditulis	‘iddah

**C. Tā' marbūṭah di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fiṭri

**D. Vokal Pendek**

َ	Fathah	ditulis	A
ضَرَبَ		ditulis	ḍaraba

_____	Kasrah	ditulis	i
فَهْمَ		ditulis	fahima
_____	Ḍammah	ditulis	u
كُتِبَ		ditulis	kutiba

### E. Vokal Panjang:

1	fathāh + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	fathāh + alifmaqṣūr	Ditulis	Ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	Ī
	مجيد	Ditulis	Majīd
4	ḍammah + waumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

### F. Vokal Rangkap:

1	fathāh + yāmati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	fathāh + waumati	Ditulis	Au

قول	Ditulis	Qaul
-----	---------	------

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	<b>Ditulis</b>	Al-Qur'ān
القياس	<b>Ditulis</b>	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	<b>Ditulis</b>	Asy-Syams
السماء	<b>Ditulis</b>	As-Samā'

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	<b>ditulis</b>	Žawi al-Furūd
اهل السنة	<b>ditulis</b>	Ahl as-Sunnah



## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost Of Debt* Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Di Daftar Efek Syari’ah Periode 2008-2013). Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW., Keluarga, Sahabat-sahabatnya dan bagi semua ummatnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji MA Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum;

4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M. Si., Akt. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Drs.slamet khilmi, M.Si. selaku pembimbing II, yang dengan semangat dan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini;
5. Segenap Dosen Prodi Keuangan Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga, terutama tentang cara berbisnis syari'ah;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bu Tiwi;
7. Ibunda Partini dan Ayahanda Sumarno atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moriil maupun materiil kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya ananda yang sederhana ini semata-mata untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta;
8. Adikku Parsan dan istri dan fuji Astomo, yang memberikan sebuah arti kesabaran dan keikhlasan;
9. Keluarga saya semua yang telah memberikan do'anya dan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu
10. Teman-teman seiman dan seperjuangan; Keuangan Islam angkatan 2008 (Imam, Rian, Rizal, Anjar, Azif, Azhari, Ipul, Syamsul, Iqbal, Rio, Bambiny, Fians, Fulki, Amin, dan seluruh angkatan KUI 2008, dan Temen-temen dari Bahasa dan Sastra Arab angktan 2007, Syarif, Zainuri, Robi'is, Wildan, Ajat, Sueb, dan Udin ); serta teman-teman KKN-80

Tematik Posdaya, Kelompok Kota28 Danunegaran, RW 19 Desa.  
Mantrijeron Kec.Matrijeron.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi masukan-masukan dan bantuan guna penyelesaian skripsi ini;

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amin. Penyusun menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penyusun sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 April 2015

Parsiman  
08390006

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	10

B. Kerangka Teori.....	13
1. Investasi Dalam Islam.....	13
2. Teori Signaling.....	16
3. Teori Akuntansi Positif.....	17
4. <i>Cost of debt</i> .....	19
5. Kepemilikan Manajeria.....	20
6. Kepemilikan Dalam Perspektif Islam .....	21
7. Konservatisme Akuntansi.....	23
8. Konservatisme Dalam Perspektif Islam .....	26
9. <i>Return On Asset</i> .....	28
10. Ukuran perusahaan ( <i>size</i> ).....	30
11. Risiko dalam investasi.....	30
12. <i>Leverage</i> .....	35
13. Beta (risiko sistemik).....	37
C. Hubungan Antar Variabel Dan Pengembangan Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sifat Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Definisi Variabel Penelitian.....	45
1. Variabel Dependen (Y).....	46

2. Variabel Independen (X) .....	46
3. Variabel Kontrol.....	49
F. Teknik Analisa Data.....	49
1. Uji Asumsi Klasik .....	49
a. Normalitas .....	50
b. Multikolonieritas.....	51
c. Heteroskedastisitas.....	51
d. Autokorelasi .....	52
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
3. Pengujian Hipotesis .....	53
a. Koefisien Determinasi.....	54
b. Uji Signifikan Simultan.....	54
c. Uji Signifikansi Parameter Individual.....	55

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
B. Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Normalitas .....	59
2. Uji Autokorelasi.....	59
3. Uji Heteroskedastisitas .....	61
4. Uji Multikolinearitas.....	61
C. Uji Model Regresi .....	63
D. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	66

1. Uji Determinasi .....	66
2. Uji Hipotesis secara Simultan .....	67
3. Uji Hipotesis secara Parsial .....	67
E. Pembahasan .....	69
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Cost Of Debt</i> .....	70
2. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap <i>Cost Of Debt</i> .....	71
3. Variabel Konservatisme Akuntansi Memoderasi Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial Dengan <i>Cost Of Debt</i> .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Keterbatasan Peneliti.....	77
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama-nama Sampel Perusahaan .....	57
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Gambar 4.2 Uji Normalitas .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Terjemahan.....	I
2. Data Perhitungan Return Saham.....	II
3. Data perhitungan Return Pasar.....	III
4. Data asli.....	IV
5. Data setelah normalisasi.....	V
6. Data Statistik Deskriptif.....	VI
7. Data Analisis Regresi.....	VII
8. Nama dan Profil Perusahaan.....	VIII
9. Curriculum Vitae.....	IX

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian. Potensi Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri<sup>1</sup>

Setiap perusahaan termasuk perusahaan pertambangan membutuhkan pendanaan guna memperlancar aktifitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Sumber pendanaan perusahaan pada umumnya berasal dari dua sumber. *Pertama*, sumber internal yaitu sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Pendanaan ini dalam bentuk laba yang tidak dibagi atau laba ditahan

---

<sup>1</sup> Sisca Citra Sonia, "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia," *Skripsi* Universitas Pendidikan Indonesia, (2013), hlm. 1.

(*retained earning*). Kedua, sumber eksternal yaitu sumber dana yang berasal dari luar perusahaan seperti hutang (pinjaman) dari kreditur. Ketika perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk perluasan bisnis operasional, perusahaan mempunyai pilihan untuk menerbitkan hutang. Dalam perolehan hutang perusahaan membutuhkan biaya, sehingga akan timbul biaya hutang (*cost of debt*). Biaya hutang merupakan tingkat bunga yang dibayarkan oleh perusahaan kepada kreditur sebagai tingkat pengembalian yang disyaratkan.

Setiap perusahaan tentunya tidak menghendaki *cost of debt* yang tinggi karena biaya hutang yang tinggi akan menyebabkan keuntungan perusahaan berkurang. Untuk itulah maka diperlukan upaya agar *cost of debt* yang menjadi beban perusahaan tidak terlalu tinggi.

Salah satu cara agar *cost of debt* menjadi rendah adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham.<sup>2</sup> Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Dalam teori keagenan,

---

<sup>2</sup> Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan, "Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1( Mei, 2007), hlm. 1-8.

hubungan antara manajer dan pemegang saham digambarkan sebagai hubungan antara *agent* dan *principal*.<sup>3</sup>

Sebagaimana Friend dan Lang dalam Brailsford dkk menyatakan bahwa manajer yang bertindak sebagai pemegang saham tentu akan bertindak lebih hati-hati terutama dalam hal pengambilan kebijakan hutang untuk menghindari terjadinya kesulitan keuangan atau kebangkrutan usaha. Salah satu cara untuk menghindari resiko tersebut adalah dengan menekan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Selain itu adanya kepemilikan manajerial dalam struktur kepemilikan saham perusahaan, akan membuat kreditur melihat kinerja manajemen yang lebih baik.<sup>4</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ortiz-Molina menemukan bahwa perusahaan yang masuk kategori tunggal (*single-class*) menggambarkan hubungan positif antara kepemilikan manajerial dan *cost of debt*<sup>5</sup>

Pada dasarnya akuntansi merupakan suatu proses untuk menyediakan informasi keuangan suatu organisasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Penyajian informasi keuangan tersebut harus memiliki syarat kehati-hatian dalam mengukur

---

<sup>3</sup>Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan," *Simposium Nasional Akuntans*, Makasar, Vol X: 1 (Juni 2007), hlm. 8.

<sup>4</sup>Juniarti dan Agnes Andriyani Sentosa, "Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. XI: 2 (Novemeber 2009), hlm. 92.

<sup>5</sup>Hernan Ortiz-Molina, "Top-Management Incentives And The Pricing Of Corporate Public Debt," *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol 70: 2 (November 2006) hlm. 239-240.

aktiva dan laba karena aktivitas dan bisnis dilingkupi suatu ketidak pastian. Sehingga, pada prinsipnya konservatisme akuntansi diimplementasikan dalam keadaan jika terdapat sesuatu peningkatan aktiva yang belum terealisasi, maka kejadian itu belum bisa diakui. Namun, mengakui adanya penurunan aktiva walaupun kejadian tersebut belum terealisasi.

Seiring dengan globalisasi pasar keuangan internasional, konsep pengadopsian seperangkat pelaporan keuangan untuk mengembangkan laporan keuangan komparatif internasional telah menyebar luas. Penerapan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) ini adalah bentuk manifestasi atas keseragaman penyajian laporan keuangan secara global untuk meningkatkan keinformatifan dan komparasi dalam pelaporan keuangan.<sup>6</sup>

Pengadopsian IFRS sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan di berbagai penjuru dunia merupakan wujud adanya penolakan dan kritik terhadap prinsip konservatisme akuntansi. Hal itu dikarenakan prinsip yang digunakan dalam IFRS yaitu *fair value* tidak sejalan dengan konservatisme akuntansi.

Konservatisme akuntansi lebih menekankan pada reliabilitas, yang mana berseberangan dengan prinsip *fair value* yang lebih menekankan pada relevansi. Indonesia, yang mengadopsi secara penuh IFRS mulai tahun 2012, mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menggunakan prinsip *fair value* dalam

---

<sup>6</sup> “Ifrs dan konservatisme akuntansi”, <http://www.tanzilco.com/main/index.php/component/content/article/1-kap-news/472-frs-dan-konservatisme.html>, akses 7 Maret 2014.

penyajian laporan keuangannya. Hal itu dikarenakan konservatisme akuntansi dianggap kurang relevan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang menggunakan konservatisme akuntansi memiliki kualitas laba yang rendah.<sup>7</sup>

Kebutuhan "konservatisme" sering terkait dengan pelaporan yang dapat diandalkan atas peristiwa masa lalu, yang menyiratkan penekanan pada *backward-looking*, pengelolaan dan perilaku auditor. Seorang auditor tidaklah dituntut agar laporan keuangan menjadi terlalu konservatif. Tujuan standar akuntansi modern yang utama adalah berorientasi masa depan, yang bertujuan untuk membantu kepentingan investor dan pihak pengguna laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan mereka.

Dengan demikian, konservatisme tidak lagi diatur dalam prinsip akuntansi di bawah Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). Laporan keuangan berdasarkan IFRS harus bersifat dapat dimengerti, relevan, dapat diandalkan dan sebanding, tetapi tanpa bias konservatif. Hal ini juga tercermin dalam metode akuntansi yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Internasional (IASB).

Konservatisme didefinisikan sebagai kecenderungan akuntan untuk membutuhkan verifikasi pada tingkat yang lebih tinggi untuk keuntungan daripada kerugian. Definisi resmi Konservatisme dari FASB yakni 'reaksi kehati-hatian atas ketidakpastian untuk mencoba memastikan bahwa

---

<sup>7</sup> Stephen H. Penman and Xiao-Jun Zhang, "Accounting Conservatism, The Quality Of Earnings And Stock Return," *The Accounting Review*, Vol. 70: 2 (April 2002), hlm. 77.

ketidakpastian tersebut dan risiko yang melekat dipertimbangkan secara memadai<sup>8</sup>.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Cost of Debt* Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Study Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Masuk Di Daftar Efek Syari’ah Periode 2008-2013).**”

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel kepemilikan manajerial terhadap *cost of debt*?
2. Bagaimana pengaruh variabel konservatisme akuntansi terhadap *cost of debt*?
3. Bagaimana variabel konservatisme akuntansi memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan *cost of debt*?

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 80.

### C. Tujuan dan Kegunaan

#### 1. Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk menganalisis pengaruh variabel kepemilikan manajerial terhadap variabel *cost of debt*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh variabel *konservatisme* akuntansi terhadap variabel *cost of debt*.
- c. Untuk menganalisis variabel konservatisme akuntansi memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan *cost of debt*.

#### 2. Kegunaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, investor, dan peneliti.

##### a. Manfaat bagi penulis

Memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah di dapat ketika kuliah.

##### b. Manfaat bagi investor

Bagi investor yang akan menginvestasikan dananya diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan dan menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang sesuai dengan harapan.

##### c. Manfaat bagi akademisi

Menambah referensi dan pemahaman tentang laporan keuangan

dalam pengambilan keputusan investor dalam menginvestasikan dananya di Daftar Efek Syariah, serta hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan pada daftar efek syariah (pasar modal).

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini ditempatkan pada awal bab agar penyusun mudah menyusun alur skripsi, sehingga pembaca mudah mengetahui gambaran penelitian skripsi bab-bab berikutnya.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang terdiri dari telaah pustaka dan kerangka teori beserta hipotesis. Bab kedua ini berisi tentang uraian pokok-pokok landasan penulisan skripsi. Bab kedua merupakan materi-materi yang dikumpulkan dan dipilih sebagai bahan acuan pembahasan topik. Teori-teori tersebut ditempatkan pada bab ini agar pembaca mudah mengetahui teorinya, sehingga pembaca memperoleh pemahaman dalam kerangka teori penelitian ini.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan data, definisi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang analisa data dan pembahasannya. Bab empat memuat tentang analisis data yang tersedia, perangkat penelitian, dan hasil dari masalah yang diteliti.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan peneliti, dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan konservatisme akuntansi serta variabel control roa, size, lev dan beta secara bersama-sama berpengaruh terhadap *cost of debt*. Demikian juga hasil analisis secara parsial, diketahui ada satu variabel yang mempengaruhi *cost of debt*. Adapun hasil penelitian dan pengolahan data selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt* dengan demikian setiap terjadi kenaikan tingkat kepemilikan manajerial akan berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2008-2013. Hasil penelitian ini mendukung H1 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Ortiz-Molina menemukan bahwa perusahaan yang masuk kategori tunggal (*single-class*) menggambarkan hubungan positif antara kepemilikan manajerial dan *cost of debt*. Adanya kepemilikan manajerial dalam kepemilikan saham perusahaan seharusnya memberikan dorongan bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi, proporsi kepemilikan manajerial yang cenderung sedikit menyebabkan pihak manajemen merasa enggan untuk bekerja

semaksimal mungkin. Selain itu, menurut Sujoko dan Soebiantoro<sup>1</sup>, hal tersebut dikarenakan manajemen tidak mempunyai kendali dalam menentukan kebijakan hutang karena banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas. Pihak kreditur masih menganggap perusahaan masih beresiko dan bisa saja pihak manajemen bertindak kurang hati-hati dalam menentukan kebijakan hutang yang dilakukannya.

2. Konservatisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of debt* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2008-2013. Dengan demikian meningkatnya konservatisme tidak akan memberikan sinyal positif bagi peningkatan atau penurunan *cost of debt*. Hasil penelitian ini menolak H2 yang menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh positif signifikan terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil ini tidak seperti yang dilaporkan Ahmed dkk dimana perusahaan yang laporan keuangannya konservatif menikmati *cost of debt* yang lebih rendah. Namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safiq yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berhubungan dengan *cost of debt*. Konservatisme dalam penelitian ini tidak mampu menurunkan *cost of debt* bagi peminjam. Beberapa asumsi berkenaan dengan hal utama yang menjadi perhatian pemberi pinjaman yaitu resiko kegagalan (*default risk*) peminjam dalam mengembalikan pinjamannya, dimana semakin tinggi *default risk*, makin tinggi pula

---

<sup>1</sup> Sujoko & Soebiantoro, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. VII: 1( Juni 2007, hlm. 41-48

*return* yang diharapkan (*expected return*) atau dalam konteks pinjaman makin tinggi *interest rate*-nya. Artinya, pelaporan yang konservatif menyediakan signal yang lebih tepat waktu bagi pemberi pinjaman mengenai *default risk*, sehingga *lender* mungkin menurunkan *interest rate* yang dibebankan kepada peminjam yang lebih konservatif dalam perjanjian tersebut.

3. Berdasarkan hasil analisis Nilai R-Square pada regresi pertama sebesar 0.214 atau 21.4% sedangkan setelah ada persamaan kedua meningkat menjadi 0.218 atau 21.8%. Jadi dengan adanya konservatisme akuntansi akan meningkatkan hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safiq yang menyebutkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki peran dalam hubungan antara kepemilikan manajerial dengan *cost of debt*. Koefisien regresi bertanda negative (-0.082) sehingga Semakin tinggi kepemilikan manajerial yang dibarengi dengan laporan keuangan yang semakin konservatif berhubungan negatif dengan *cost of debt*. Artinya, meskipun kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tinggi, bila dibarengi dengan konservatisme dalam pelaporan keuangannya, akan memiliki *cost of debt* yang semakin rendah. Hal itu dapat menjelaskan bahwa konservatisme akuntansi dapat memitigasi *entrenchment effect* yang dilakukan oleh manajemen.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yang dihipotesiskan dapat mempengaruhi *cost of debt* kedua variabel tersebut merupakan variabel yang berasal dari internal perusahaan, sehingga perlu penambahan variabel diluar perusahaan untuk menguji faktor yang mempengaruhi *cost of debt* seperti inflasi dan suku bunga
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan jenis pertambangan yang konsisten dalam mengeluarkan laporan keuangan pada periode 2008-2013 di Daftar Efek Syariah (DES).

## **C. Saran**

1. Bagi para stakeholder diharapkan dapat menambah kepemilikan sahamnya. Hal ini dikarekan dengan adanya kepemilikan saham yang besar perusahaan dapat memberikan dorongan bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya
2. Peneliti yang akan meneliti kembali disarankan untuk menambah variabel independen, seperti variabel inflasi dan kurs.
3. Peneliti yang akan meneliti kembali juga disarankan untuk melakukan penelitian perbandingan yaitu membandingkan antara perusahaan tambang dengan perusahaan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen agama RI, *Mushaf al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: al-Huda, 2002

### Buku

Achsien, Iggi H, *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. Jakarta: Gramedia, 2003.

Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005.

Chariri, Anis dan Imam Ghozali, *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang, 2007.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Dewan Syari'ah Nasional MUI, *Buku Himpunan Peraturan Tentang Pasar Modal Syariah Dan Kumpulan Fatwa Terkait Pasar Modal, Fatwa Dewan Syariah Nasional No.33/DSN-MUI/IX Tentang Obligasi Syaria'ah Mudharabah*, Jakarta ,2002.

Fabozzi, Frank J, *Manajemen Investasi* , *Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat, 1998.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006.

Halim, Abdul, *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Halim, Abdul, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2007.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPF 2008.

Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonesia, 2006.

Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 340.

Hartono, Jogiyanto, *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF, 2010.

- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Skuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2001.
- Horne, James C dan John M. Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- Irawati, Susan, *Manajemen Keuangan*. Bandung; Pustaka, 2006.
- Jogianto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wiratna, Sujarweni V, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008.
- Zuhaili, Wahbah az-, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani dkk, jilid 6, cet.ke-1 (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm 449
- Zahuli, Wahbah az, *Kebebasan Dalam Islam*, alih bahasa Ahmad dan Salafuddin, cet.ke-1 (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), hlm 211

### **Jurnal Dan Karya Ilmiah**

- Ahmed, dkk. "The Role Of Accounting Conservatism In Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts Over Dividen Policy And In Reducing Debt Cost". *The Accounting Review*. Oktober 2002.
- Basu, Sudipta, "The Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings". *Journal of Accounting and Economics*, 1997.
- Dedy Haryanto dan Riyatno "Pengaruh Suku Bunga, Sertifikat Bank Indonesia, dan Nilai Tukar terhadap Resiko Sistemis Saham Perusahaan di BEJ". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 2007
- Dewi, A.A.A, "Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan terhadap *Earnings*

*Response Coefficient.” Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 2, 2004.

Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No.1, 2009.

Ermi Masdupi, “Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan”, *Jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia*. Vol. 20, No. 1 (Januari: 2005),

Fabozzi, F.J, *Bond markets, analysis, and strategies* (ed.8). (New Jearsey: Prentice Hall, 2007.

Fala, Dwi Yana Amalia. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance”. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Juli 2007.

Francis, J.R., Khurana, K.I., & Pereira R, “Disclosure Incentives and Effects on Cost of Capital Around the World”, *The Accounting Review*, 80 (4), 2005.

Haruman, Tendi, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 2008.

Hendri Setyawan dan Saputra,” Analisis Faktor Penentu Struktur Modal Study Empiris Pada Emiten Syariah Di Bursa Efek Jakarta 2001-2004,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan V*, 2006.

Jensen, M. and Meckling, W, “Theory Of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics III*, 1976.

Jogi Christiawan, Yulius dan Josua Tarigan,”Kepemilikan Manajeral : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2007.

Juniarti dan Agnes Andriyani Sentosa, “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang (*Costs of Debt*)” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan XI*, 2009.

- Kardoyo, "Analisis Perbedaan Beta Saham dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Periode Sebelum dan Selama Krisis Ekonomi di BEJ)", *Tesis MM UGM*, 1999.
- Lo, Eko Widodo, "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, 2005.
- M. Farid Alfauzi, "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal terhadap Risiko Sistematis Saham pada Tujuh Sektor Industri Sebelum dan Selama Masa Depresiasi Rupiah", *Tesis MM UGM*, 2000.
- Meythi, "Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal konomi dan Bisnis XI*, 2005.
- Muhammad Safiq, "Kepemilikan Manajerial, Konservatisme Akuntansi, dan *Cost Of Debt*". *Simposium Nasional Akuntansi XIII: Universitas Jendral Sodirman Purwokerto*, 2010.
- Ortiz-Molina, Hernan, "*Top-Management Incentives and the Pricing of Corporate Public Debt*". *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 2006.
- Penman, Stephen H. and Xiao-Jun Zhang. *Accounting conservatism, the quality of earnings and stock return*, *The Accounting Review*. 2002.
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Artikel Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, 2007.
- Robiatul, Auliyah dan Ardi Hamzah, "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta," *Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang*, 2006.
- Singgih, M.L, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added*". *Tesis*. Universitas ITS Surabaya, 2008.
- Sofriza, Syofyan, "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia", *Media Riset Bisnis & Manajemen II*, 2002.
- Sonia, Sisca Citra, "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap harga Saham Pada Subsektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia".

*Skripsi*. (Universitas Pendidikan Indonesia), 2013.

Sujoko & Soebiantoro. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2007.

Vina Rahmatika Coryaina, "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Risiko Investasi Saham Syariah," *skripsi Prodi Keuangan Islam*, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Watts, R.L., *Conservatism in accounting part I: explanations and implications*. *Accounting Horizons XVII*, 2003.

Wolk, H.I., M.G. Tearney, dan J.L. Dodd, "Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach." *Fifth Edition*. Ohio: South-Western College Publishing, 2001.

#### **Website**

"Konsep Dasar AkruaI," <http://www.erwineconomic.com/2013/12/konsep-dasar-akruaI-menurut-ahli-ahli.html>, akses 20/06/2015.

"Ifrs dan Konservatisme Akuntansi", <http://www.tanzilco.com/main/index.php/component/content/article/1-kap-news/472-Ifrs-dan-konservatisme.html>, akses 7 Maret 2014.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

HALAMAN	FOOTNOTE	TERJEMAHAN
13	8	Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh nyata bagimu. (Al-Baqarah (2): 168)
14	9	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu bunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (An-Nisa' (4): 29)
14	10	dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Al-Baqarah (2): 275)
22	24	(Al-ma'arij (70): 24-25)
27	32	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaknya seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlan penulis enggan menuliskannya sebagaimana alloh mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah bertakwa kepada Alloh tuhanannya, dan janganlah mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika orang yang berutang itu lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (dinataramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu <i>ridhoi</i> , supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apa bila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutannng itu, baik kecil maupun besarsampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Alloh dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah

		itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa diantara kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah menulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada alloh, alloh mengajarmu, dan alloh maha mengetahui segala sesuatu. ( Al-Baqoroh (2): 282.
81	34	Abbas bin Addul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai <i>mudharabah</i> , ia menyertakan kepada <i>mudharib</i> -nya agar tidak mengarungi lautan dan menuruni lembah, serta membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia ( <i>mudharib</i> ) harus menanggung risikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu di dengar Rasulullah, beliau membenarkannya. (Hadist Nabi riwayat Thabrani dari Ibnu Abbas).

**LAMPIRAN PERHITUNGAN RETURN PASAR**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan Sebelumnya</b>	<b>Bulan observasi</b>	<b>Hasil</b>
<b>2008</b>			
1	2,745.826	2,447.299	-0.10872029
2	2,447.299	2,349.105	-0.040123418
3	2,349.105	1,832.507	-0.21991269
4	1,832.507	1,355.41	-0.260353166
<b>2009</b>			
1	1,355.408	1,434.074	0.058038613
2	1,434.074	2,026.780	0.413302242
3	2,026.780	2,467.59	0.217493265
4	2,467.591	2,534.356	0.027056753
<b>2010</b>			
1	2,534.356	2,777.301	0.095860645
2	2,777.301	2,913.684	0.049106309
3	2,913.684	3,501.296	0.201673208
4	3,501.296	3,703.512	0.057754614
<b>2011</b>			
1	3,703.512	3,678.674	-0.006706607
2	3,678.674	3,888.569	0.057057244
3	3,888.569	3,549.032	-0.087316697
4	3,549.032	3,821.992	0.076911113
<b>2012</b>			
1	3,821.992	4,121.551	0.078377715
2	4,121.551	3,955.577	-0.040269792
3	3,955.577	4,262.561	0.077607894
4	4,262.561	4,316.687	0.012698
<b>2013</b>			
1	4,316.687	4,940.986	0.14462457
2	4,940.986	4,818.895	-0.024709845
3	4,818.895	4,316.176	-0.104322464
4	4,316.176	4,274.177	-0.009730604

**LAMPIRAN PERHITUNGAN RETURN SAHAM**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Bulan Sebelumnya</b>	<b>Bulan observasi</b>	<b>Hasil</b>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	<b>2008</b>			
	1	4.475	3.350	-0.251396648
	2	3.350	3.175	-0.052238806
	3	3.175	1.460	-0.54015748
	4	1.460	1.090	-0.253424658
	<b>2009</b>			
	1	1.090	1.090	0
	2	1.090	2.025	0.857798165
	3	2.025	2.450	0.209876543
	4	2.450	2.200	-0.102040816
	<b>2010</b>			
	1	2.200	2.400	0.090909091
	2	2.400	1.940	-0.191666667
	3	1.940	2.375	0.224226804
	4	2.375	2.450	0.031578947
	<b>2011</b>			
	1	2.450	2.300	-0.06122449
	2	2.300	2.150	-0.065217391
	3	2.150	1.500	-0.302325581
	4	1.500	1.620	0.08
	<b>2012</b>			
	1	1.620	1.800	0.111111111
	2	1.800	1.340	-0.255555556
	3	1.340	1.350	0.007462687
	4	1.350	1.280	-0.051851852
	<b>2013</b>			
	1	1.280	1.370	0.0703125
	2	1.370	1.000	-0.270072993
3	1.000	1.420	0.42	
4	1.420	1.015	-0.285211268	
Cita Mineral investindo	<b>2008</b>			
	1	650	700	0.076923077
	2	700	650	-0.071428571
	3	650	650	0
	4	650	650	0
	<b>2009</b>			
	1	650	650	0
	2	650	700	0.076923077
	3	700	750	0.071428571
	4	750	750	0
	<b>2010</b>			
	1	750	750	0
	2	750	750	0
	3	750	317	-0.577333333
	4	317	317	0
	<b>2011</b>			
	1	317	317	0
	2	317	317	0
	3	317	315	-0.006309148

PT Elnusa

4	317	315	-0.006309148
2012			
1	315	315	0
2	315	315	0
3	315	315	0
4	315	315	0
2013			
1	315	315	0
2	315	315	0
3	315	390	0.238095238
4			
<b>2008</b>			
1	280	370	0.321428571
2	370	345	-0.067567568
3	345	200	-0.420289855
4	200	117	-0.415
2009			
1	117	174	0.487179487
2	174	340	0.954022989
3	340	355	0.044117647
4	355	355	0
2010			
1	355	470	0.323943662
2	470	395	-0.159574468
3	395	340	-0.139240506
4	340	325	-0.044117647
2011			
1	325	295	-0.092307692
2	295	265	-0.101694915
3	265	198	-0.252830189
4	198	230	0.161616162
2012			
1	230	230	0
2	230	169	-0.265217391
3	169	174	0.029585799
4	174	173	-0.005747126
2013			
1	173	190	0.098265896
2	190	260	0.368421053
3	260	280	0.076923077
4	280	330	0.178571429
<b>2008</b>			
1	9.625	7.000	-0.272727273
2	7.000	6.050	-0.135714286
3	6.050	3.075	-0.491735537
4	3.075	1.930	-0.372357724
2009			
1	1.93	2.25	0.165803109
2	2.25	4.15	0.844444444
3	4.15	4.15	0
4	4.15	3.65	-0.120481928

PT International Nickel Indonesia

2010			
1	3.65	4.725	0.294520548
2	4.725	3.75	-0.206349206
3	3.75	4.875	0.3
4	4.875	4.875	0
2011			
1	4.875	4.775	-0.020512821
2	4.775	4.500	-0.057591623
3	4.500	3.025	-0.327777778
4	3.025	3.200	0.05785124
2012			
1	3.2	3.375	0.0546875
2	3.375	26.75	6.925925926
3	26.75	2.95	-0.889719626
4	2.95	2.35	-0.203389831
2013			
1	2.35	2.65	0.127659574
2	2.65	2.25	-0.150943396
3	2.25	2.025	-0.1
4	2.025	2.375	0.172839506

PT Indo Tambangraya Megah

<b>2008</b>			
1	21.005	20.500	-0.024041895
2	20.500	33.650	0.641463415
3	33.650	22.000	-0.346210996
4	22.000	10.500	-0.522727273
2009			
1	10.500	31.800	2.028571429
2	31.800	24.250	-0.237421384
3	24.250	19.950	-0.177319588
4	19.950	9.900	-0.503759398
2010			
1	9.900	38.050	2.843434343
2	38.050	37.150	-0.023653088
3	37.150	41.600	0.119784657
4	41.600	50.750	0.219951923
2011			
1	50.750	46.200	-0.089655172
2	46.200	44.750	-0.031385281
3	44.750	39.250	-0.122905028
4	39.250	38.650	-0.015286624
2012			
1	38.650	43.450	0.124191462
2	43.450	35.950	-0.172612198
3	35.950	42.150	0.172461752
4	42.150	41.550	-0.014234875
2013			
1	41.550	28.500	-0.314079422
2	28.500	26.300	-0.077192982
3	26.300	28.150	0.070342205
4	28.150	35.500	0.261101243
<b>2008</b>			

PT Tambang Batubara Bukit Asam

1	12.000	10.050	-0.1625
2	10.050	16.400	0.631840796
3	16.400	9.350	-0.429878049
4	9.350	6.900	-0.262032086
2009			
1	6.900	6.750	-0.02173913
2	6.750	11.600	0.718518519
3	11.600	14.100	0.215517241
4	14.100	17.250	0.223404255
2010			
1	17.25	17.400	0.008695652
2	17.400	17.250	-0.00862069
3	17.250	19.450	0.127536232
4	19.450	22.950	0.179948586
2011			
1	22.950	21.000	-0.08496732
2	21.000	20.800	-0.00952381
3	20.800	16.800	-0.192307692
4	16.800	17.350	0.032738095
2012			
1	17.35	20.500	0.181556196
2	20.500	14.650	-0.285365854
3	14.650	16.200	0.105802048
4	16.200	15.100	-0.067901235
2013			
1	15.100	14.400	-0.046357616
2	14.400	13.300	-0.076388889
3	13.300	12.750	-0.041353383
4	12.750	10.200	-0.2

PT Timah

<b>2008</b>			
1	1.678	2.060	0.227651967
2	2.060	2.025	-0.016990291
3	2.025	2.150	0.061728395
4	2.150	2.132	-0.008372093
2009			
1	1.678	1.060	-0.36829559
2	1.060	2.025	0.910377358
3	2.025	2.150	0.061728395
4	2.150	2.000	-0.069767442
2010			
1	2.000	3.375	0.6875
2	3.375	2.150	-0.362962963
3	2.150	3.150	0.465116279
4	3.150	2.7500	-0.126984127
2011			
1	2.750	2.775	0.009090909
2	2.775	2.500	-0.099099099
3	2.500	1.770	-0.292
4	1.770	1.670	-0.056497175
2012			
1	1.670	1.340	-0.19760479

2	1.340	1.030	-0.231343284
3	1.030	1.610	0.563106796
4	1.610	1.610	0
2013			
1	1.610	1.860	0.155279503
2	1.860	1.380	-0.258064516
3	1.380	1.550	0.123188406
4	1.550	1.540	-0.006451613



Perusahaan	Tahun	Y (CoD)	X1 (OWN)	X2 (CONV)	X1 (OWN)*X2 (KONV)	ROA	LOGSIZE	LEV	BETA
PT Aneka Tambang	2008	0.6720	0.00528	-1690878098	-8929952	12.29	13.01	-20.12	0.68
	2009	0.5598	0.00528	-310072224	-1637569	6.00	13.00	-9.18	0.98
	2010	-0.2130	0.00536	-321173539	-1721452	15.20	13.09	0.38	0.84
	2011	0.0289	0.00536	359932548	1929195	14.06	13.18	18.32	0.93
	2012	0.8716	0.01164	2102512631	24467148	17.15	13.29	1.00	0.94
	2013	0.1883	0.01203	252711023	3039513	2.19	13.17	8.12	-0.23
PT Cita Mineral Investindo Tbk	2008	0.1204	0.00002	-181573361429	-3800923	21.74	11.86	56.46	-0.25
	2009	-0.0851	0.00002	-78968281821	-1653064	5.54	11.87	-56.38	0.91
	2011	0.3796	0.00002	-46327328071	-969782	0.15	12.25	61.38	0.27
	2012	0.2464	0.00002	-242547273711	-5077306	0.12	12.29	-10.50	0.84
	2013	-0.6083	0.00002	253392729067	5304337	0.18	12.58	58.11	-0.68
PT Elnusa Tbk	2008	-0.0842	0.17514	95273000000	16685991950	4.00	12.52	20.89	0.72
	2009	0.3710	0.11769	177844000000	20930205357	11.00	12.62	44.01	0.70
	2010	0.3509	0.04196	29876000000	1253617182	1.70	12.57	14.98	-0.12
	2011	0.3533	0.00002	-340446030115	-7126647	-1.00	12.64	12.02	0.84
	2012	0.1279	0.00002	-401692000000	-8408725	3.00	12.63	1.28	0.88
	2013	0.0375	0.00002	-510944000000	-10695726	5.40	12.64	-13.92	-0.14
PT International Nickel Indonesia	2008	-0.7298	0.01132	696350000000	7881325628	31.60	13.27	-43.59	0.88
	2009	-1.8089	0.00002	-360360000000	-7543511	14.50	13.31	-42.00	0.86
	2010	-0.1243	0.00002	-2046920000000	-42848716	20.00	13.34	67.73	0.76
	2011	-0.0799	0.00417	130130000000	542189850	14.00	13.38	-2.65	0.90
	2012	0.4355	0.00014	-164050000000	-23114148	3.00	13.37	-22.15	-0.85
	2013	0.4376	0.00002	-2230700000000	-46695832	2.00	13.36	-4.72	0.61
PT Indo Tambangraya Megah	2008	-0.0122	0.00204	-855000000	-1740381	23.99	12.99	70.63	0.96
	2009	-1.0706	0.00226	-65149000000	-147027413	28.00	13.08	14.53	-0.37
	2010	-0.3867	0.00482	-35340000000	-170456446	18.73	13.04	10.60	-0.04
	2011	-0.7871	0.01783	-45486000000	-811153749	35.00	13.20	42.78	0.98
	2012	-0.9057	0.01212	17675000000	214304047	29.00	13.17	2.40	0.99
	2013	-0.8224	0.01372	71193000000	976605969	17.00	13.14	-10.67	-0.70
PT Tambang Batubara Bukit Asam	2008	1.2541	0.01727	98194000000	1696136096	28.00	12.79	74.99	0.84
	2009	1.3313	0.01727	-8580000000	-148205060	33.80	12.91	24.00	0.88
	2010	1.4195	0.01619	-490857000000	-7946145139	23.00	12.94	-11.61	0.28
	2011	1.2407	0.00260	-515582000000	-1342584627	26.80	13.06	33.79	1.00
	2012	1.2006	0.00260	54861000000	142859012	22.80	13.10	9.57	0.99
	2013	1.0199	0.00260	300020000000	781257375	15.60	13.07	-3.32	0.18

PT Timah (Persero) Tbk	2008	0.1233	0.00002	1475504000000	30887115	23.00	12.76	5.98	0.09
	2009	0.2412	0.00002	-1159069000000	-24263097	6.00	12.69	-14.84	0.93
	2010	-0.3627	0.00002	164172000000	3436656	16.00	12.77	8.16	0.65
	2011	-0.4103	0.00087	832785000000	722862279	14.00	12.82	4.92	0.69
	2012	-0.0319	0.00543	-570411000000	-3094500647	7.00	12.79	-15.85	0.53
	2013	-0.7237	0.01476	1311234000000	19348700032	7.00	12.90	-20.52	0.27
Adaro Energi	2011	1.1059	15.92000	-1618560000000	-25767475200000	10.90	13.75	46.69	0.95
	2012	1.0620	15.96000	-509720000000	-8135131200000	6.20	13.83	-6.65	0.84
	2013	1.0499	15.15000	-4963040000000	-75190056000000	3.40	13.83	-11.74	-0.31
Garda Tujuh Buana	2010	0.0682	0.00020	-14471656661	-2894331	0.19	11.64	-6.26	-0.55
	2011	0.0206	0.00020	66949078510	13389816	0.16	11.67	115.66	0.82
	2012	0.0248	0.00020	#####	-199184466000	25.41	12.23	168.24	-0.69
	2010	1.4586	0.33000	-9364903603	-3090418189	22.80	10.15	-73.74	-0.31
Resource Alam Indo	2011	1.1525	0.33000	-5183399000000	-17105216700000	47.00	10.05	127.63	0.59
	2012	0.4855	0.33000	9307767000000	30715631100000	23.00	12.76	-11.59	0.64
	2013	1.0751	0.34000	#####	-39262227600000	16.00	12.91	-9.97	0.39
Harum energy	2010	2.8850	0.00400	352664000000	1410656000	23.40	12.58	32.18	0.15
	2011	1.1252	0.00600	24573691000000	1474421460000	49.80	12.71	68.22	0.84
	2012	0.6659	0.01000	44164962000000	4416496200000	37.60	12.73	25.51	0.91
	2013	0.7019	0.01000	#####	-7236854800000	13.20	12.68	-19.77	-0.12
Citatah	2012	1.3718	6.58000	-7299069268	-48027875783	4.00	11.42	8.94	0.54
	2013	1.2939	6.58000	-5389872339	-35465359991	9.00	11.51	48.84	-0.07
Mitra Investindo	2012	0.4156	0.39000	402715107	157058892	14.87	11.17	8.20	-0.95
	2013	0.7876	0.39000	-2455361448	-957590965	14.02	11.20	-7.19	0.88

No.	Perusahaan	Tahun	Y (CoD)	X1 (OWN)	X2 (CONV)	X1 (OWN)*X2 (KONV)	ROA	LOGSIZE	LEV	BETA
1.00	PT Aneka Tambang	2008	0.6720	0.00528	-1690878098	-8929952	12.29	13.01	-20.12	0.68
		2009	0.5598	0.00528	-310072224	-1637569	6.00	13.00	-9.18	0.98
		2010	-0.2130	0.00536	-321173539	-1721452	15.20	13.09	0.38	0.84
		2011	0.0289	0.00536	359932548	1929195	14.06	13.18	18.32	0.93
		2012	0.8716	0.01164	2102512631	24467148	17.15	13.29	1.00	0.94
		2013	0.1883	0.01203	252711023	3039513	2.19	13.17	8.12	-0.23
2.00	PT Cita Mineral Investindo Tbk	2008	0.1204	0.00002	-181573361429	-3800923	21.74	11.86	56.46	-0.25
		2009	-0.0851	0.00002	-78968281821	-1653064	5.54	11.87	-56.38	0.91
		2010	0.0446	0.00002	-148608541635	-3110862	6.99	12.15	212.59	-0.96
		2011	0.3796	0.00002	-46327328071	-969782	0.15	12.25	61.38	0.27
		2012	0.2464	0.00002	-242547273711	-5077306	0.12	12.29	-10.50	0.84
		2013	-0.6083	0.00002	253392729067	5304337	0.18	12.58	58.11	-0.68
3.00	PT Elnusa Tbk	2008	-0.0842	0.17514	95273000000	16685991950	4.00	12.52	20.89	0.72
		2009	0.3710	0.11769	177844000000	20930205357	11.00	12.62	44.01	0.70
		2010	0.3509	0.04196	29876000000	1253617182	1.70	12.57	14.98	-0.12
		2011	0.3533	0.00002	-340446030115	-7126647	-1.00	12.64	12.02	0.84
		2012	0.1279	0.00002	-401692000000	-8408725	3.00	12.63	1.28	0.88
		2013	0.0375	0.00002	-510944000000	-10695726	5.40	12.64	-13.92	-0.14
4.00	PT International Nickel Indonesia	2008	-0.7298	0.01132	696350000000	7881325628	31.60	13.27	-43.59	0.88
		2009	-1.8089	0.00002	-360360000000	-7543511	14.50	13.31	-42.00	0.86
		2010	-0.1243	0.00002	-2046920000000	-42848716	20.00	13.34	67.73	0.76
		2011	-0.0799	0.00417	130130000000	542189850	14.00	13.38	-2.65	0.90
		2012	0.4355	0.00014	-164050000000	-23114148	3.00	13.37	-22.15	-0.85
		2013	0.4376	0.00002	-2230700000000	-46695832	2.00	13.36	-4.72	0.61
5.00	PT Indo Tambangraya Megah	2008	-0.0122	0.00204	-855000000	-1740381	23.99	12.99	70.63	0.96
		2009	-1.0706	0.00226	-65149000000	-147027413	28.00	13.08	14.53	-0.37
		2010	-0.3867	0.00482	-35340000000	-170456446	18.73	13.04	10.60	-0.04
		2011	-0.7871	0.01783	-45486000000	-811153749	35.00	13.20	42.78	0.98
		2012	-0.9057	0.01212	17675000000	214304047	29.00	13.17	2.40	0.99
		2013	-0.8224	0.01372	71193000000	976605969	17.00	13.14	-10.67	-0.70
6.00	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2008	1.2541	0.01727	98194000000	1696136096	28.00	12.79	74.99	0.84
		2009	1.3313	0.01727	-8580000000	-148205060	33.80	12.91	24.00	0.88
		2010	1.4195	0.01619	-490857000000	-7946145139	23.00	12.94	-11.61	0.28
		2011	1.2407	0.00260	-515582000000	-1342584627	26.80	13.06	33.79	1.00
		2012	1.2006	0.00260	54861000000	142859012	22.80	13.10	9.57	0.99
		2013	1.0199	0.00260	300020000000	781257375	15.60	13.07	-3.32	0.18

7.00	PT Timah (Persero) Tbk	2008	0.1233	0.00002	1475504000000	30887115	23.00	12.76	5.98	0.09
		2009	0.2412	0.00002	-1159069000000	-24263097	6.00	12.69	-14.84	0.93
		2010	-0.3627	0.00002	164172000000	3436656	16.00	12.77	8.16	0.65
		2011	-0.4103	0.00087	832785000000	722862279	14.00	12.82	4.92	0.69
		2012	-0.0319	0.00543	-570411000000	-3094500647	7.00	12.79	-15.85	0.53
		2013	-0.7237	0.01476	1311234000000	19348700032	7.00	12.90	-20.52	0.27
8.00	Adaro Energi	2011	1.1059	15.92000	-1618560000000	-25767475200000	10.90	13.75	46.69	0.95
		2012	1.0620	15.96000	-509720000000	-8135131200000	6.20	13.83	-6.65	0.84
		2013	1.0499	15.15000	-4963040000000	-75190056000000	3.40	13.83	-11.74	-0.31
9.00	Darma Henwa	2009	1.0941	0.00000	-503409640000000	0	0.00	12.66	-8.47	0.45
		2010	1.5184	0.00000	-246785550000000	0	0.00	12.63	14.21	-0.03
		2011	0.0000	0.00000	-1009941940000000	0	-0.06	12.61	23.16	0.74
		2012	1.9109	0.00000	-691465640000000	0	-0.09	12.64	18.22	-0.54
		2013	4.2704	0.00000	-597711830000000	0	-0.14	12.56	-33.72	0.79
10.00	Garda Tujuh Buana	2009	1.7735	0.00020	-75953748909	-15190750	-2.09	11.65	11284.81	0.45
		2010	0.0682	0.00020	-14471656661	-2894331	0.19	11.64	-6.26	-0.55
		2011	0.0206	0.00020	66949078510	13389816	0.16	11.67	115.66	0.82
		2012	0.0248	0.00020	-995922330000000	-199184466000	25.41	12.23	168.24	-0.69
		2013	3.1689	0.00000	696511690000000	0	-6.74	11.95	-67.10	0.75
11.00	Resource Alam Indo	2009	0.5631	0.00000	71689755202	0	11.00	10.19	1101.67	0.17
		2010	1.4586	0.33000	-9364903603	-3090418189	22.80	10.15	-73.74	-0.31
		2011	1.1525	0.33000	-51833990000000	-17105216700000	47.00	10.05	127.63	0.59
		2012	0.4855	0.33000	93077670000000	30715631100000	23.00	12.76	-11.59	0.64
		2013	1.0751	0.34000	-115477140000000	-39262227600000	16.00	12.91	-9.97	0.39
12.00	ATPK Resource	2010	0.1777	0.00000	-24989637406	0	-17.46	12.17	299467.15	0.13
		2011	0.6077	0.00000	-43218597000	0	47.00	12.03	297.37	-0.03
		2012	0.0342	0.00000	11541000000	0	23.00	12.02	-11.59	0.63
		2013	9.5822	0.00000	-191795484000	0	16.00	12.03	-9.97	-0.93
13.00	Central Omega Resource	2012	2.2652	0.00000	75078487487	0	20.00	12.19	74.78	-0.27
		2013	1.3948	0.00000	162242741930	0	22.00	12.20	1.34	0.90
14.00	Harum energy	2010	2.8850	0.00400	352664000000	1410656000	23.40	12.58	32.18	0.15
		2011	1.1252	0.00600	245736910000000	1474421460000	49.80	12.71	68.22	0.84
		2012	0.6659	0.01000	441649620000000	4416496200000	37.60	12.73	25.51	0.91
		2013	0.7019	0.01000	-723685480000000	-7236854800000	13.20	12.68	-19.77	-0.12
15.00	Golden Energy	2011	3.5417	0.00000	3919033417	0	9.44	12.52	208.70	0.60
		2012	0.4432	0.00000	577924257365	0	5.17	12.54	38.33	0.71

		2013	0.1759	0.00000	53239091473	0	4.20	12.60	11.85	0.97
16.00	Benakat	2012	3.6366	0.00000	-455860240000	0	0.20	12.68	-1.83	0.74
		2013	1.4972	0.00000	-779192410000	0	4.10	13.13	400.79	0.91
17.00	Bayan Resource	2012	0.6011	65.00000	453515160000	29478485400000	11.80	13.22	-5.72	0.91
		2013	0.6637	65.00000	145669090000	9468490850000	14.20	13.20	-19.36	-0.84
18.00	Indo Setu Bara	2012	0.0000	0.00000	1432546702	0	11.14	10.10	181.08	0.00
		2013	0.0000	0.00000	596073574	0	-15.90	10.03	-100.00	0.00
19.00	Citatah	2012	1.3718	6.58000	-7299069268	-48027875783	4.00	11.42	8.94	0.54
		2013	1.2939	6.58000	-5389872339	-35465359991	9.00	11.51	48.84	-0.07
20.00	Surya Esa	2012	2.4046	0.00000	-25537950000	0	6.44	13.91	-7.08	-0.56
		2013	2.3678	0.00000	-14616750000	0	10.63	14.07	6.93	0.17
21.00	Mitra Investindo	2012	0.4156	0.39000	402715107	157058892	14.87	11.17	8.20	-0.95
		2013	0.7876	0.39000	-2455361448	-957590965	14.02	11.20	-7.19	0.88
22.00	Samindo Resource	2012	0.1971	0.00000	-114984011000	0	13.00	12.11	25.62	0.69
		2013	0.2998	0.00000	137922064000	0	13.80	12.26	36.90	-0.21
23.00	SMR Utama	2012	1.4498	0.00000	35147893183	0	-21.37	11.49	-30.97	-0.14
		2013	1.3234	0.00000	-42283006810	0	-18.59	11.39	-77.95	-0.73

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun					
			2008	2009	2010	2011	2012	2013
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM						
2	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX						
3	PT Bumi Resources Tbk	BUMI						
4	PT Central Korporindo Internasional Tbk	CNKO						
5	PT Cita Mineral Investindo Tbk	CITA						
6	PT Elnusa Tbk	ELSA						
7	PT International Nickel Indonesia Tbk	INCO						
8	PT Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA						
9	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG						
10	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK						
11	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA						
12	PT Timah (Persero) Tbk	TINS						
13	PT Adaro Energy Tbk	ADRO						
14	PT Ratu Prabu Energy Tb	ARTI						
15	PT Darma Henwa Tbk	DEWA						
16	PT Garda Tujuh Buana Tb	GTBO						
17	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI						
18	PT ATPK Resources Tbk	ATPK						
19	PT Central Omega Resources Tbk	DKFT						
20	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG						
21	PT Harum Energy Tbk	HRUM						
22	PT Petrosea Tbk	PTRO						
23	PT Atlas Resources Tbk	ARII						
24	PT Borneo Lumbang Energy Tbk	BORN						
25	PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS						
26	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS						
27	PT Intinusa Selareksa Tbk	INSA						
28	PT Alakasa Industrindo Tbk	ALKA						
29	PT Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR						
30	PT Benakat Petroleum Energy Tbk.	BIPI						
31	PT Bayan Resources Tbk.	BYAN						
32	PT Indo Setu Bara Resources Tbk.	CPDW						
33	PT Citatah Tbk.	CTTH						

34	PT Surya Esa Perkasa Tbk.	ESSA							
35	PT Mitra Investindo Tbk.	MITI							
36	PT Samindo Resources Tbk.	MYOH							
37	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.	PSAB							
38	PT SMR Utama Tbk.	SMRU							
39	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA							



### LAMPIRAN STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	X2
N Valid	59	59	59
Missing	0	0	0
Mean	.3477	1.0654	-1.893
Median	.3509	.0054	-5.389
Std. Deviation	.79394	3.61536	1.7491
Variance	.630	13.071	3.060
Minimum	-1.81	.00	-9.96
Maximum	2.88	15.96	4.42

## LAMPIRAN ANALISIS REGRESI

### HIPOTESIS 1 DAN DUA DENGAN VARIABEL KONTROL

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	beta, X1, lev, size, roa, X2 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 <sup>a</sup>	.214	.123	.74357	.926

a. Predictors: (Constant), beta, X1, lev, size, roa, X2

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.809	6	1.302	2.354	.044 <sup>a</sup>
	Residual	28.751	52	.553		
	Total	36.560	58			

a. Predictors: (Constant), beta, X1, lev, size, roa, X2

b. Dependent Variable: Cost Of Debt

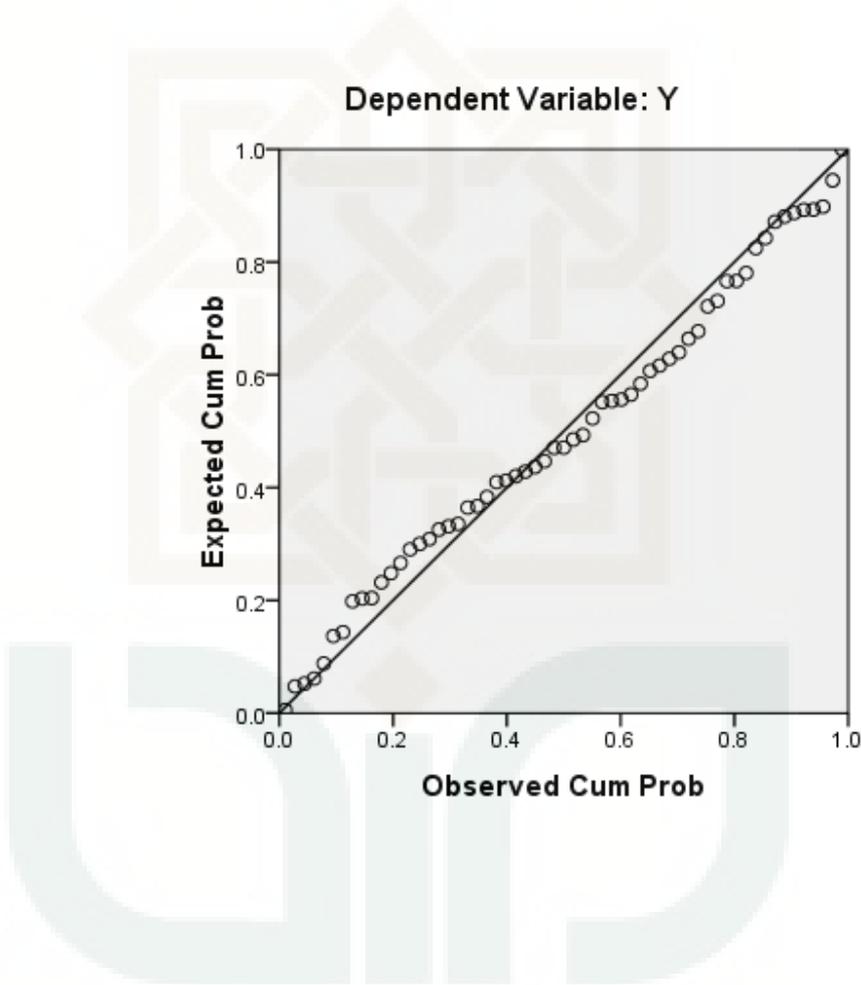
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.284	1.724		2.485	.016		
	KM	.086	.028	.391	3.027	.004	.907	1.103
	KONV	5.491E-17	.000	.012	.089	.930	.815	1.227
	roa	.011	.009	.165	1.214	.230	.821	1.218
	size	-.335	.137	-.324	-2.446	.018	.860	1.162
	lev	.000	.003	.008	.059	.953	.792	1.263
	beta	.110	.189	.079	.579	.565	.815	1.227

a. Dependent Variable: Cost of ebt

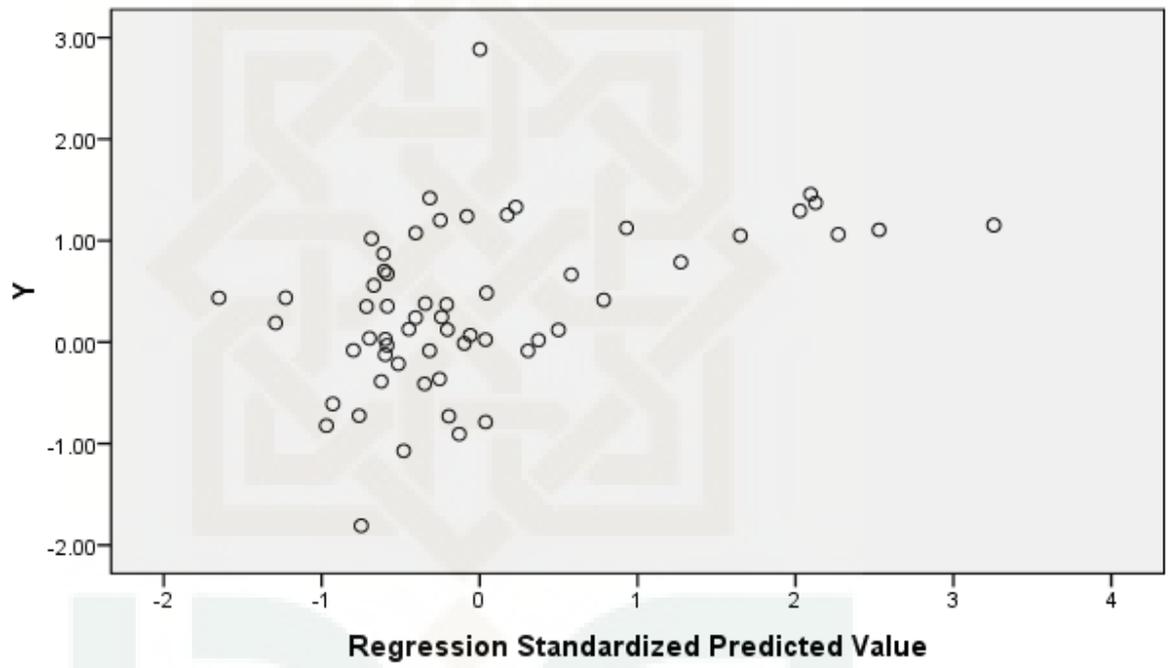
**Charts**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



### Scatterplot

Dependent Variable: Y



### UJI HIPOTESIS 3 DENGAN VARIABEL KONTROL

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 X2, lev, beta, size, roa, X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.110	.74884	.952

a. Predictors: (Constant), X1 X2, lev, beta, size, roa, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.961	7	1.137	2.028	.069 <sup>a</sup>
	Residual	28.599	51	.561		
	Total	36.560	58			

a. Predictors: (Constant), X1 X2, lev, beta, size, roa, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.348	1.741		2.498	.016		
	X1	.075	.035	.342	2.133	.038	.596	1.677
	X2	9.415E-17	.000	.021	.150	.881	.803	1.245
	roa	.011	.009	.160	1.170	.247	.818	1.223
	size	-.340	.138	-.329	-2.460	.017	.856	1.169
	lev	.000	.003	.010	.075	.940	.791	1.265
	beta	.123	.193	.089	.641	.525	.800	1.251
	X1X2	-5.259E-15	.000	-.082	-.521	.605	.617	1.621

a. Dependent Variable: Y

## **PROFIL PERUSAHAAN**

### **1. PT Cita Mineral Investindo**

CITA memulai kegiatan usahanya di tahun 1992 dengan memproduksi Panel Furniture seperti TV, Audio dan Video Cabinet. Pada tahun 1997, CITA menambah jenis produknya meliputi iCDholder, computer workstation, home entertainment centre dan produk-produk unggulan lainnya. Sesuai dengan perkembangan di pasar internasional, CITA melakukan diversifikasi ke bidang wooden furniture yang menggunakan bahan baku solid Wood. Pada Maret 2002 CITA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Akhir tahun 2005, merupakan babak baru bagi CITA dengan memasuki dunia pertambangan bauksit dengan melakukan investasi pada PT Harita Prima Abadi Mineral.

Tujuh tahun sudah CITA melangkah bersama Entitas Anaknya menggeluti pertambangan bauksit. Komitmen, ketekunan, kerjasama dan kerja keras merupakan dasar kuat yang telah mengantarkan CITA dan Entitas Anaknya sebagai pemain utama di pertambangan bauksit seperti saat ini.

2012 merupakan bagian dari perjalanan CITA dan Entitas Anak untuk tetap yakin melangkah kedepan menjadi Produsen bauksit dan alumina besar, maju dan berkembang serta berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa.

### **2. Adro**

#### **Batubara dan Konsumen Adaro**

Dari tiga lokasi penambangan di provinsi Kalimantan Selatan, Adaro memproduksi salah satu batubara terbersih di dunia yang dikenal dengan nama Envirocoal. Batubara ini merupakan batubara jenis subbituminus dengan nilai kalori sedang dan kandungan sulfur, abu dan NOx yang sangat rendah.

Adaro dapat berbangga dengan catatan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam sejarah penambangannya di Kalimantan yang telah berjalan lebih dari dua dekade, dan pada tahun 2014 Adaro berencana untuk menambang batubara dengan skala produksi 54-56 juta ton.

Sebagian besar batubara Adaro dijual kepada perusahaan pembangkit listrik, dan secara rata-rata, 25% penjualan batubara Adaro adalah untuk konsumen domestik di Indonesia dan 75% untuk konsumen luar negeri yang sebagian besar berada di wilayah Asia.

Dalam tiga tahun terakhir ini, Adaro telah mengakuisisi kepemilikan atas lima properti batubara di Sumatera dan Kalimantan, yang saat ini tengah dipersiapkan untuk penambangan dan akan memproduksi batubara dengan kualitas ramah lingkungan yang serupa dengan Envirocoal.

Dengan adanya konsesi-konsesi baru tersebut serta tambang utamanya yang berada di Tabalong, Adaro sebagai kontraktor pemerintah Indonesia memiliki kendali atau opsi terhadap 12.8 miliar ton sumber daya batubara termal (berdasarkan kajian JORC). Dari sumber daya tersebut, 1,1 miliar ton batubaranya merupakan cadangan terbukti menurut JORC.

### **Struktur Perusahaan**

Adaro Energy didirikan pada tahun 2004 sebagai perseroan terbatas dengan nama PT Padang Karunia. Pada bulan April 2008, nama perusahaan berubah menjadi PT Adaro Energy Tbk dalam persiapan untuk menjadi perusahaan publik dalam penawaran perdana yang dilakukan dengan hasil yang memuaskan pada bulan Juli di tahun yang sama.

Adaro merupakan perusahaan grup yang terintegrasi secara vertikal. Selain anak perusahaan pertambangan utamanya yang bernama PT Adaro Indonesia, Adaro juga memiliki anak-anak perusahaan lainnya yang beroperasi di sepanjang rantai pasokan batubara mulai dari tambang ke pelabuhan dan berlanjut ke pembangkit listrik, yang meliputi penambangan, tongkang, pemuatan kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan ketenagalistrikan.

Anak-anak perusahaan Adaro bersama dengan para kontraktor memproduksi batubaranya dengan tingkat efisiensi yang tertinggi di sektornya dan biaya yang rendah.

### **Strategi Adaro**

Salah satu karakteristik Adaro yang unik adalah kondisi dimana perusahaan ini tidak dimiliki atau dikendalikan oleh satu keluarga saja, melainkan oleh satu kelompok yang terdiri dari lima keluarga yang sangat terkemuka di Indonesia, yaitu Edwin Soeryadjaya, Theodore Permani Rachmat, Garibaldi Thohir, Ir. Subianto dan Sandiaga S. Uno, yang secara keseluruhan memegang kepemilikan atas sekitar 65% dari total saham Adaro, dimana tidak ada satu pun dari mereka yang memegang kendali utama.

Karena masing-masing pihak beroperasi secara individual, secara alami tercipta suatu sistem checks and balances yang menjamin supaya semua keputusan diambil dengan pertimbangan yang matang demi kepentingan Adaro Energy dan penciptaan nilai jangka panjang.

Adaro Energy beroperasi dengan visi untuk menjadi perusahaan energi dan tambang batubara terbesar dan terefisien di Asia Tenggara. Perusahaan menjalankan strategi untuk berfokus pada produksi batubara yang tumbuh secara organik, meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya dan mengembangkan dan melanjutkan integrasi divisi ketenagalistrikan.

### **3. PT Garda Tujuh Buana Tbk**

PT Garda Tujuh Buana Tbk (untuk selanjutnya disebut juga sebagai "GTB") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi kuasa penambangan eksploitasi. GTB menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTB melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara bernilai kalori rendah. Perusahaan telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang

signifikan yang sesuai untuk memenuhi permintaan pelanggan. Lokasi tambang dapat dicapai kira-kira dalam 1 jam perjalanan dengan speed boat dari Pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTB berubah menjadi 710 ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan nomor 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian kuasa pertambangan eksploitasi. Di sana dinyatakan bahwa luas daerah yang dimiliki GTB yang awalnya 1.995,003 ha menjadi 710 ha (menurun seluas 1.283,003 ha untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah Utara bagian tengah Pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTB melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTB memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang diproduksi GTB akan digunakan di pembangkit listrik tenaga batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTB juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan keseluruhan karakteristik mutu dan memenuhi persyaratan klien khusus.

#### **4. PT Harum Energy Tbk**

PT Harum Energy Tbk. is a holding company, established in 1995, with a portfolio of businesses engaged in coal mining and logistics activities in East Kalimantan, Indonesia. Through its operating companies, the Company currently operates three coal mines. The Company's operating mines produce low ash, low sulfur thermal coal with bituminous characteristics which are marketed to a diversified customer base in Asia.

## **5. PT Citatah Tbk.**

PT Citatah Tbk (**CTTH**) didirikan tanggal 26 September 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat Citatah beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang. Pabrik-pabrik pengolahan Citatah berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan) dan Karawang.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham CTTH adalah Parallax Venture Partners XIII Ltd. (18,90%), BNP Paribas Private Bk Singapore (9,40%), Advance Capital Limited (7,03%), Meridian-Pacific International Pte. Ltd. (5,82%), PT Alpha Capital (5,81%) dan Investspring Limited (5,26%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan CTTH terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan. Saat ini kegiatan usaha CTTH adalah menjalankan usaha dalam bidang penambangan dan pengelolaan marmer dari tambang, hingga perindustrian marmer untuk proyek-proyek bangunan komersial dan residensial di pasar domestik dan luar negeri.

Pada tanggal 10 juni 1994, CCTH memperoleh pernyataan efektif dari bapepam-lk untuk melakukan penawaran umum perdana saham CTTH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 44.000.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 2.375,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada bursa efek indonesia (BEI) pada tanggal 03 juli 1996.

## **6. PT Mitra Investindo Tbk.**

Mitra Investindo Tbk (MITI) didirikan 16 September 1993 dengan nama PT Minsuco International Finance dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat MITI berlokasi di Gedung Menara Karya Lt. 7 Unit A. Jl. HR. Rasuna Said Blok. X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. MITI beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- PT Minsuco International Finance, per 1993
- PT Maharani Intifinance Tbk, per 1997
- PT Mandiri Inti Finance Tbk, per 1998
- PT Siwani Trimitra Tbk, per 2000
- PT Mitra Investindo Tbk, per 2006

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MITI adalah Interra Resources Limited (pemegang saham pengendali) (52,46%) dan Olive Crest Corporation (11,98%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa.

Pada tanggal 20 juni 1997, MITI memperoleh pernyaaan efektif dari bapepam-lk untuk melakukan penawaran umum perdana saham, MITI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 58.800.000 debagan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp 600,- per saham. Saham-saham tersebut di catatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 juli 1997.

## **7. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah BUMN bidang pertambangan, sub sektor pertambangan logam dan mineral yang mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Selain itu, ANTM bergerak juga di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan tambang. Data Penjualan 3Q09 ANTM berasal dari komoditas ferronickel (38%), nickel ore (35%), emas dan besi (25%), serta bauksit (2%). Wilayah eksplorasi dan eksploitasi nikel ANTM meliputi Halmahera dan Sulawesi Tenggara, sementara emas meliputi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sulawesi Tenggara. Nilai ekspor ANTM mencapai 97 persen penjualan ANTM dan sisanya diserap pasar domestik. Selama 2003-2007, harga nikel sebagai produk utama ANTM melonjak seiring pertumbuhan ekonomi dunia, sedangkan produksinya tidak dapat

mengimbangi pertumbuhan permintaannya. Harga tertinggi nikel sempat berada di level USD52.179 per ton pada Maret 2007.

Namun di awal 2008, harga nikel mengalami penurunan lebih dari 50 persen dari titik tertingginya sebagai akibat krisis ekonomi global yang mengakibatkan turunnya permintaan nikel pada industriomotif, konstruksi, mesin pesawat dan industri lainnya. Turunnya harga nikel pada 2008 tersebut ikut menjatuhkan harga saham ANTM sebagai produsennya. Sampai dengan perdagangan 14 Januari 2009, saham ANTM ditutup di posisi Rp 1.160. Pada akhir November 2007, saham ANTM berada pada level tertingginya dan ditutup sedikit di atas Rp 5.000 dengan nilai transaksi sebesar Rp 1,24 triliun.

#### **8. PT. Elnusa Tbk.**

PT Elnusa Tbk (ELSA) didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha pada tahun 1969. Kantor pusat ELSA berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELSA adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan perindustrian. Pada tanggal 25 Januari 2008, ELSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.460.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Februari 2008.

#### **9. PT. International Nickel Indonesia Tbk.**

PT Inco adalah salah satu produsen utama nikel di dunia. Nikel adalah logam serba guna yang penting untuk meningkatkan taraf hidup dan bagi pertumbuhan ekonomi. Selama lebih dari tiga dekade sejak Kontrak Karya ditandatangani dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1968,

Perseroan telah menyediakan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan, memperlihatkan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat dimana Perseroan beroperasi, memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan memberi sumbangan yang positif kepada ekonomi Indonesia. PT Inco menghasilkan nikel dalam matte, yaitu produk setengah jadi, dari bijih laterit di fasilitas pertambangan dan pengolahan yang terpadu dekat Sorowako, Sulawesi.

Keseluruhan produksinya dijual dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kontrak-kontrak jangka panjang untuk dimurnikan di Jepang. Daya saing PT Inco terletak pada cadangan bijih dalam jumlah besar, tenaga kerja yang terampil dan terlatih baik, listrik tenaga air berbiaya rendah, fasilitas produksi yang moderen dan pasar yang terjamin untuk produknya. Saham Perseroan sebanyak 58,7 persen dimiliki oleh Inco Limited, Kanada, salah satu produsen nikel terkemuka di dunia dan 20,1 persen oleh Sumitono Metal Mining Co., Ltd., Jepang, sebuah perusahaan tambang dan peleburan yang utama. Disamping itu, 20,0 persen saham PT Inco dimiliki oleh pemegang saham publik dan sisanya oleh empat perusahaan Jepang lain.

#### **10. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.**

Indo Tambangraya Megah berdiri pada tahun 1987 sebagai Perseroan Terbatas, kemudian pada tahun 2007 diakuisisi oleh Grup Banpu Thailand dan selanjutnya pada bulan Desember 2007 menjadi perusahaan terbuka. Banpu melalui PT Centralink Wisesa International memiliki 77,60 persen saham, PT Sigma Buana Cemerlang 2,40 persen dan selebihnya merupakan saham masyarakat.

Pada tahun 2008, saham PT Centralink Wisesa International dialihkan ke Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. Sebesar 73,72 persen dan porsi saham publik menjadi 26,28 persen. Pada tahun 2010, Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. Menjual sahamnya sebesar 8,72 persen kepada publik dan mempertahankan kepemilikan mayoritas sebesar 65 persen dan

selebihnya dimiliki masyarakat dengan jumlah rendah lebih dari 5 persen masing-masing.

#### **11. PT. Resource Alam Indonesia Tbk.**

PT Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu PT Kurnia Kapuas Utama Tbk) / KKGI didirikan tanggal 8 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat KKGI berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta. KKGI berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan batubara dan industri *High Pressure Laminate*. Pada tanggal 18 Mei 1991, KKGI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.500.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Juli 1991.

#### **12. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.**

Sejarah penambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak tahun 1919 oleh Kolonial Belanda. Metode yang digunakan saat itu adalah penambangan terbuka (*open pit mining*) dengan wilayah operasi pertama di Tambang Air Laya. Sejak tahun 1923 mulai beroperasi menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*) hingga tahun 1940. Sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada tahun 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan Kolonial Belanda di Indonesia, para buruh tambang kemudian berjuang untuk menuntut perubahan status

tambang menjadi pertambangan nasional. Pada tahun 1950, Pemerintah RI kemudian menyetujui pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada tahun 1990 Pemerintah memutuskan Perum Tambang Batubara bergabung dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada tanggal 23 Desember 2002, Perseroan tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA".

### **13. PT. Timah (Persero) Tbk.**

PT Timah (Persero) Tbk adalah perusahaan pertambangan terintegrasi milik negara yang sahamnya telah tercatat baik di bursa efek nasional maupun internasional. Perusahaan dan anak-anak perusahaannya berusaha di bidang penambangan, industri, perdagangan, transportasi, dan jasa-jasa terkait lainnya.

Kegiatan utama perusahaan ialah bertindak selaku perusahaan induk investasi dan menyediakan jasa-jasa pemasaran bagi seluruh anak perusahaannya. Perusahaan menguasai hak penambangan timah seluas 522.460 hektar dengan 114 konsesi tambang. Logam timah termasuk produk-produk sampingnya dijual baik ke pasar domestik maupun pasar mancanegara langsung oleh Bagian Pemasaran di Kantor Pusat Pangkalpinang, Bangka serta Kantor Penjualan di London. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penambangan batubara dan kegiatan-kegiatan eksplorasi aspal dan nikel. Kegiatan pemasaran meliputi penjualan dan pendistribusian timah batangan. Sekitar 95 persen dari keseluruhan timah batangan adalah untuk memenuhi pasar mancanegara sedangkan 5 persen

sisanya diperuntukkan bagi pasar dalam negeri. Tujuan ekspor di kawasan Asia-Pasifik adalah Jepang, Korea, Taiwan, China, dan Singapura; Eropa: Inggris, Belanda, Perancis, Spanyol, dan Italia; dan juga Amerika dan Kanada.

Pengiriman timah batangan ekspor dilakukan melalui pelabuhan Singapura sedangkan pengiriman dalam negeri dilakukan secara langsung melalui gudang Jakarta. Pembeli timah dapat digolongkan sebagai pemakai akhir seperti pabrik atau industri solder dan industri plat timah serta pedagang besar (trader).

Produk logam timah batangan memiliki kualitas yang diterima oleh pasar internasional dan terdaftar di Bursa Logam London (LME). Masing-masing jenis produk dijamin dengan sertifikat produk (*weight and analysis certificate*) yang berstandar internasional dan berpedoman kepada standar produk yang ditetapkan oleh London Metal Exchange (LME) sehingga dapat diperdagangkan sebagai komoditi di pasar bursa logam.

## CURICULUM VITAE

### A. Identitas diri

Nama : Parsiman  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, tanggal lahir : Banjarnegara, 17 Juli 1986  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dagaran Rt 01/04 Gumelem Wetan, Kec. Susukan  
Kab. Banjarnegara Propinsi. Jawa Tengah  
Telepon : 0821-361-52-363  
E-mail : [parsiman.ilmy@gmail.com](mailto:parsiman.ilmy@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Alamat	Tahun
SD inpres 040 baras III	Kec. Pasangkayu Kab. Mamuju, Propinsi SULSEL	1995-2001
SMP Negeri II Susukan	Gumelem Wetan, Kec. Susukan, Kab. Banjarnegara, Propinsi JATENG	2001-2004
SMA Cokoaminoto I Banjarnegara	Jl.Pemuda No.63 Banjarnegara	2004-2007
S1 Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta	2008-2015

Yogyakarta, 25 Mei 2015  
Penyusun

Parsiman  
NIM. 08390006